

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pembangunan pada bidang konstruksi di Indonesia dalam beberapa tahun terakhir gencar dilaksanakan. Mulai dari kota-kota besar hingga daerah tertinggal, hal ini ditandai dengan dibangunnya infrastruktur yang tersebar sebagai penopang untuk pembangunan selanjutnya. Adapun bangunan-bangunan penunjang transportasi seperti pelabuhan, bandara serta jalan rel. Selanjutnya adapula pembangunan yang memiliki fungsi untuk fasilitas publik seperti fasilitas pendidikan, fasilitas kesehatan, rekreasi, sarana olahraga dan fasilitas umum dan sosial lainnya.

Pembangunan konstruksi bersifat kompleks dan membutuhkan penggabungan berbagai sumber daya yang beraneka ragam. Setiap proyek konstruksi selalu diawali dengan proses perencanaan agar tercapai tujuan pembangunan proyek tersebut. Salah satu faktor agar mencapai tujuan pembangunan proyek yang efektif dan dapat diselesaikan sesuai dengan jadwal yang ditentukan saat perencanaan adalah faktor manajemen material. Dalam hal ini, setiap proyek membutuhkan manajemen material dalam setiap pelaksanaan agar sesuai dengan perencanaan kebutuhan material. Perencanaan kebutuhan material dibutuhkan agar dalam pelaksanaan, penggunaan bahan material digunakan dengan efektif dan efisien. Permasalahan yang sering kali terjadi dalam pembangunan konstruksi adalah terjadinya keterlambatan distribusi bahan dari penyedia bahan sehingga mengakibatkan mundurnya jadwal pekerjaan pada saat pelaksanaan. Lalu menumpuknya bahan yang melebihi tempat penyimpanan juga tidak baik dalam pelaksanaan proyek, karena akan mengganggu ruang kerja serta mobilitas pekerja dalam pelaksanaan pekerjaan. Selain itu, manajemen material mampu mengevaluasi terhadap perencanaan sebelumnya, apa proyek yang dikerjakan sebelumnya sudah efektif serta efisien, atau ada beberapa tahapan atau metode yang dirubah agar proyek selanjutnya menjadi proyek yang efektif serta efisien.

Evaluasi dalam manajemen material membutuhkan informasi yang menunjang pelaksanaan pekerjaan selanjutnya berdasarkan hasil evaluasi dari pekerjaan sebelumnya agar keterkaitan antara penyediaan dan penggunaan bahan material suatu pekerjaan dapat berjalan lancar dan mengurangi resiko bertambahnya biaya pada proyek selanjutnya.

Dengan demikian penelitian ini ditujukan untuk mengevaluasi pembelanjaan bahan material yang diterapkan pada proyek pembangunan rumah sakit Hermina. Metode yang digunakan dalam perencanaan persediaan bahan material adalah *Material Requirement Planning* (MRP) dengan teknik *fixed periode requirement*. Karena, menurut Nasution (2003), perencanaan persediaan bahan atau *material requirement planning* disingkat menjadi MRP memiliki manfaat dapat digunakan untuk perencanaan dan pengendalian item barang (komponen) yang tergantung pada item-item ditingkat (level) yang lebih tinggi.

## 1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang ditinjau berdasarkan latar belakang penelitian diatas adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pembelian bahan material pada proyek pembangunan rumah sakit Hermina?
2. Bagaimana pembelian bahan material pada proyek pembangunan rumah sakit Hermina setelah menggunakan metode teknik *fixed periode requirement*?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengevaluasi pembelanjaan bahan material pada proyek rumah sakit Hermina dengan menggunakan metode teknik *fixed periode requirement*.
2. Membandingkan hasil evaluasi pembelian bahan material menggunakan metode ilmiah dengan perencanaan persediaan bahan material dengan cara tradisional.

#### 1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini untuk penulis sebagai wawasan mengenai evaluasi pembelanjaan bahan material untuk membuat proyek pembangunan yang efektif dan efisien. Adapula manfaat penelitian ini untuk perusahaan yaitu membuahakan hasil yang mungkin memecahkan masalah yang selama ini dialami oleh perusahaan.

#### 1.5 Ruang Lingkup dan Batasan Masalah

Agar penelitian ini tidak meluas dari pembahasan, berdasarkan ruang lingkup kajian diperlukan adanya Batasan dari penelitian ini. Batasan masalah yang akan dibahas dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Tinjauan kasus pada “Proyek Pembangunan Rumah Sakit Hermina Karawang”
2. Material yang dihitung dalam penelitian ini hanya material baja tulangan berbagai ukuran
3. Analisis evaluasi menggunakan teknik *lot-sizing* dengan teknik yang dipilih adalah teknik *fixed periode requirement*.

#### 1.6 Sistematika Penulisan

Untuk mendapatkan gambaran secara umum dari isi yang terkandung di dalam penulisan tugas akhir ini, sistematika pembahasan dibagi kedalam beberapa bab, yaitu sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN, bab ini berisi mengenai uraian latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup dan Batasan masalah serta sistematika penulisan tugas akhir.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA, bab ini berisi tentang penjelasan teori dasar dan gambaran secara umum tentang manajemen konstruksi dan evaluasi terhadap studi kasus yang dianggap menunjang analisis dan pembahasan perihal penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN, bab ini berisi metode untuk menganalisa data yaitu bagan alir penelitian dilengkapi langkah pekerjaan dan penjelasan dari baga alir tersebut.

BAB IV HASIL PENELITIAN, bab ini menjelaskan mengenai data yang diperoleh dan hasil akhir dari pengolahan data dengan membandingkan metode *lot-sizing fixed period requirement* dengan metode tradisional.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN, bab ini menjelaskan mengenai kesimpulan akhir yang didapat dari hasil analisis beserta saran yang mendukung analisis yang diperoleh.

